

ABSTRAK

Rumah merupakan kebutuhan dasar bagi manusia yang harus dipenuhi setelah sandang dan pangan. Rumah bukan hanya sebagai tempat berlindung dari cuaca dan binatang buas namun rumah juga merupakan tempat untuk dapat berkembang, beraktifitas, bersosialisasi dan sebagai identitas pemiliknya. Setiap orang akan berusaha untuk dapat memiliki rumah yang layak di lingkungan yang baik sehingga dapat memenuhi kepuasan bermukim pemiliknya. Tingkat kepuasan bermukim dinilai dari kepuasan pemilik rumah terhadap kondisi rumah tinggal dan lingkungannya. Tidak semua orang dapat terpenuhi kepuasan bermukimnya karena dipengaruhi oleh karakteristik sosial ekonomi dari pemilik rumah tinggal.

Bagi masyarakat dengan penghasilan tinggi bukanlah hal yang sulit untuk dapat memiliki rumah yang ideal dengan lingkungan yang baik. Namun tidak demikian dengan masyarakat yang penghasilannya terbatas dengan latar belakang yang beraneka ragam. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik sosial ekonomi dengan tingkat kepuasan bermukim pemilik rumah sederhana di Perumahan Tamansari Bukit Mutiara Kota Balikpapan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa rumah sederhana belum dapat dimiliki oleh masyarakat menengah ke bawah. Hal ini terlihat dari karakteristik sosial ekonomi pemilik rumah sederhana yang mayoritas berusia antara 35-40 tahun, berpendidikan S1, bekerja sebagai pegawai swasta dengan penghasilan 5 hingga 7,5 juta rupiah perbulannya. Sedangkan pemilik rumah yang sudah berusia lanjut merasa kurang puas tinggal di lingkungan perumahan karena minimnya kegiatan yang melibatkan masyarakat setempat serta hubungan antar tetangga yang kurang akrab.

Kepuasan pemilik rumah sederhana terhadap rumah tinggal sudah terpenuhi karena rumah dengan tipe 36 ini sudah mengalami renovasi dengan penambahan ruangan yang dilakukan berdasarkan tingkat kebutuhan ruang yaitu dapur yang belum tersedia sebelumnya. Karakteristik sosial ekonomi yang mempengaruhi kepuasan bermukim terhadap rumah tinggal meliputi usia, tingkat pendidikan, pekerjaan dan jumlah penghuni. Kepuasan pemilik rumah sederhana terhadap lingkungan perumahan terpenuhi karena lokasi perumahan yang bebas banjir, keamanan yang terjamin serta lingkungan yang tenang. Karakteristik sosial ekonomi yang mempengaruhi kepuasan bermukim terhadap lingkungan meliputi status rumah tinggal, usia, tingkat pendidikan, penghasilan dan lama menetap.

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada penyedia perumahan adalah menyediakan tanah yang lebih luas dengan bangunan yang kecil sehingga pemilik rumah dapat mengembangkan sendiri rumahnya berdasarkan kebutuhan dan keinginan, menyediakan lebih banyak ruang terbuka atau taman yang dapat difungsikan sebagai sarana untuk bersosialisasi bagi penghuni rumah tinggal, menyediakan berbagai fasilitas umum yang dapat dimanfaatkan dan mudah dijangkau oleh seluruh penghuni perumahan, menjaga lingkungan tetap bersih dengan menyediakan petugas kebersihan dan sampah rumah tangga dapat terangkut setiap hari serta melakukan berbagai inovasi untuk membangun rumah sederhana yang dapat dijangkau oleh masyarakat menengah ke bawah.

Kata kunci : Karakteristik sosial ekonomi, kepuasan bermukim, pemilik rumah sederhana